

LAPORAN KEGIATAN PPM DOSEN

**PENGENALAN *OUTBOUND* BAGI SISWA DAN GURU SEKOLAH LUAR
BIASA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM RANGKA
SOSIALISASI TAMAN OLAHRAGA MASYARAKAT (TOM)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tim Pengabdian:

**Suryanto
Panggung Sutapa
Yustinus Sukarmin
B. Suhartini**

**Pengabdian Kepada Masyarakat ini Dibiayai
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor: 146b Tahun 2009
Nomor Kontrak: 796.I/H.34.16/PPM/2009**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2009**

A. LEMBAR PENGESAHAN

A. Judul Kegiatan: Pengenalan *Outbound* bagi Siswa dan Guru Sekolah Luar Biasa di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Rangka Sosialisasi Taman Olahraga Masyarakat (TOM) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tim Pegabdi:

1. Suryanto, M.Kes.
2. Panggung Sutapa, M.S.
3. Yustinus Sukarmin, M.S.
4. Bernadeta Suhartini, M.Kes.

C. Hasil Evaluasi:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat telah/belum sesuai dengan rancangan yang telah tercantum dalam proposal.
2. Sistematika laporan sudah/belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman LPM UNY.
3. Hal-hal lain sudah/belum memenuhi persyaratan:

Belum memenuhi persyaratan dalam hal:

D. Kesimpulan:

Laporan dapat/belum dapat diterima.

Yogyakarta, 30 Oktober 2009

Diketahui
Dekan FIK UNY

Disetujui BPPPM

Sumaryanto, M.Kes.

SB. Pranatahadi, M.Kes.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan judul: “Pengenalan *Outbound* bagi Siswa dan Guru Sekolah Luar Biasa di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Rangka Sosialisasi Taman Olahraga Masyarakat (TOM) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Pengabdian ini dibiayai berdasarkan SK. Dekan Nomor: 146b Tahun 2009, Nomor Kontrak: 796.l/H.34.16/PPM/2009, dan dilaksanakan oleh:

1. Suryanto, M.Kes. (Ketua Pengabdi)
2. Panggung Sutapa, M.S. (Anggota)
3. Yustinus Sukarmin, M.S. (Anggota)
4. B. Suhartini, M.Kes. (Anggota)

Pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kaprodi Ikora FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Siswa dan Guru Sekolah Luar Biasa di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Semua pihak yang telah membantu pengabdian ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Tim pengabdian pada masyarakat menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu segala kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 30 Oktober 2009

Tim PPM

B. DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Pengabdian ..	2
E. Kajian Pustaka	2
BAB II. METODE PENGABDIAN	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah	5
B. Strategi Pelaksanaan	5
C. Materi Pengabdian	6
D. Metode Kegiatan	6
E. Evaluasi	6
BAB III. HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN	7
A. Lokasi Pengabdian	7
B. Lama Pelaksanaan	7
C. Realisasi dan Pihak Terkait	7
D. Khalayak Sasaran	7
E. Keterkaitan	7
F. Faktor Penghambat	8
G. Faktor Pendukung	8
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran-saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	11

ABSTRAK

**Pengenalan *OUTBOUND* bagi siswa dan guru sekolah luar biasa di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka sosialisasi Taman Olahraga Masyarakat (TOM)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Suryanto, dkk.**

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian berupa pengenalan *outbound* bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kegiatan ini bertujuan untuk menyosialisasikan Taman Olahraga Masyarakat (TOM) FIK UNY kepada masyarakat luas, khususnya kepada para siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada para siswa dan guru mengenai *outbound* serta TOM. Metode demonstrasi untuk memperagakan pelaksanaan *outbound*, sedangkan metode praktik dilakukan oleh para siswa dan guru setelah didemonstrasikan oleh Tim pengabdian. Dalam evaluasi, Tim pengabdian melakukan pengamatan langsung kepada para peserta dengan kriteria antusiasme, perhatian, dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan *outbound*.

Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat. Hal ini ditunjukkan oleh animo peserta yang cukup tinggi, yaitu ada 14 guru dari 10 SLB terdiri atas 22 guru dan 70 siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan penuh motivasi dari awal sampai akhir pelaksanaan.

Kata Kunci: *Outbound*, SLB.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan wisata kampus dan sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) secara terprogram. Wisata sudah merupakan suatu kebutuhan primer bagi masyarakat. Wisata kampus bagi siswa dan guru Sekolah Luar Biasa (SLB), terutama guru pendidikan jasmani (penjas) merupakan langkah strategis untuk menumbuhkan semangat dan mewujudkan cita-cita siswa dikemudian hari. Cita-cita yang ada pada siswa dalam benaknya akan lebih memacu dalam segala hal, terutama dalam belajar, apalagi siswa SLB. Mereka perlu mendapatkan bimbingan dari guru dan diperkenalkan dengan lingkungan kampus, supaya siswa tetap mempunyai keinginan atau cita-cita seperti anak pada umumnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi, sosialisasi menjadi suatu tuntutan, hal ini merupakan wujud kepedulian dengan lingkungan, karena FIK harus melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi (PT), yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Ketiga unsur ini sudah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena merupakan suatu ciri PT.

Wisata kampus bagi siswa dan guru SLB merupakan wujud nyata kepedulian suatu lembaga terhadap komitmen Tri Darma PT, yaitu pengabdian pada masyarakat (PPM). Permasalahannya sekarang adalah bagaimanakah bentuk wisata kampus bagi siswa dan guru SLB dalam rangka sosialisasi Taman Olahraga Masyarakat (TOM) di

FIK UNY. Salah satu bentuk kegiatan wisata kampus bagi siswa dan guru SLB yang tepat untuk saat ini adalah pengenalan *outbound*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
“Bagaimanakah wujud nyata pengenalan *outbound* bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka sosialisasi TOM FIK UNY?”

C. Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan TOM FIK UNY bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Pengabdian

1. Siswa SLB dapat mengetahui dan melakukan *outbound*.
2. Guru SLB memiliki wawasan yang luas tentang *outbound*.
3. Bagi lembaga pendidikan tinggi dapat mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat sekolah sesuai dengan kajian ilmunya.

E. Kajian Pustaka

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua permasalahan di dalam kehidupan menjadi semakin kompleks, sehingga membawa dampak mobilitas manusia semakin tinggi. Oleh sebab itu dirasa perlu adanya usaha untuk mencari jalan ke luar, agar manusia tidak mengalami kesulitan dan tekanan di dalam menghadapi kehidupannya sehari-hari, yang berakibat pada gangguan psikis.

Aktivitas wisata kampus merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kesenangan serta kesegaran fisik maupun psikis secara langsung. Dengan demikian kesejahteraan dalam arti bukan materi, seperti tersebut di atas akan

dapat segera terpenuhi. Menurut Bucher (1989) wisata yang dikategorikan sebagai rekreasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) rekreasi dipandang sebagai aktivitas yang dikerjakan dalam kondisi tertentu dengan motivasi tertentu, (2) rekreasi dipandang sebagai proses (keadaan sesuatu terjadi dalam diri sewaktu melakukan jenis aktivitas tertentu dengan perangkat harapan), dan (3) rekreasi sebagai institusi sosial. Adapun ciri utama wisata dengan bentuk rekreasi adalah sebagai berikut : (1) penggunaan waktu luang, (2) konstruktif dan menyenangkan, (3) mempunyai nilai positif bagi pelakunya dengan kesadaran, sukarela dalam melakukannya, (4) tidak menuntut prestasi, dan (5) aktivitas yang dilakukan dapat menimbulkan kepuasan bagi pelakunya. Dengan demikian untuk mendapatkan hal tersebut, bentuk aktivitasnya mudah, murah, meriah, menarik, dan masal.

Bentuk wisata kampus dapat dikemas dalam berbagai kegiatan, seperti: (1) mencari dan mengikuti jejak, (2) bermain mengikuti petunjuk dan tanda-tanda, (3) berkemah, dan (4) mengenal lingkungan atau perjalanan mengenal kampus. Dari keempat kegiatan ini dapat dikemas dalam bentuk rekreasi, karena menurut Farel (1978) program aktivitas rekreasi dapat dikelompokkan menjadi delapan kelompok besar, yaitu: (1) seni, (2) keterampilan, (3) tari, (4) drama, (5) aktivitas lingkungan, (6) musik, (7) permainan dan olahraga, dan (8) rekreasi sosial. Maksud dari kegiatan ini sifatnya hanya sekedar bermain, spontan, dan tidak serius. Jadi bukan yang sifatnya prestasi untuk mencari kemenangan.

Memperhatikan uraian tersebut di atas, dalam memberikan aktivitas bagi siswa dan guru SLB harus diperhatikan karakteristiknya, kegiatan tersebut dikombinasikan antara keterampilan, aktivitas lingkungan, permainan, rekreasi dan

lain-lainnya. Kegiatan seperti ini baru gencar-gencarnya dilakukan baik di masyarakat, ABRI, instansi pemerintah dll., yaitu yang dikenal dengan istilah kegiatan *outbound*.

Kegiatan ini sudah merambah ke dalam dunia pendidikan. Banyak lembaga pendidikan yang menerapkan metode ini di dalam proses pengajaran, dan penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar. Salah satu metode mengajar yang populer yang disebut *Quantum Learning* yang saat ini hangat dibicarakan di Indonesia, telah memasukkan pelatihan di alam terbuka sebagai salah satu pendekatan yang digunakan.

Pelatihan di alam terbuka telah digunakan untuk terapi kejiwaan, meningkatkan konsep diri anak-anak yang nakal, anak pencandu narkoba, dan kesulitan di dalam hubungan sosial, dan untuk memperkuat hubungan keluarga yang bermasalah.

BAB II METODE PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Outbound merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, tetapi bagi siswa (anak) SLB jarang yang melakukan. Padahal siswa SLB juga perlu mendapat perhatian, tidak perlu dibedakan antara siswa yang normal dengan siswa yang mengalami gangguan (mempunyai suatu kekurangan). Sehingga siswa SLB harus diberi kesempatan yang sama seperti anak-anak yang lain, tidak terkecuali kegiatan *outbound*.

Dalam kegiatan ini, sebelum siswa melakukan kegiatan *outbound* terlebih dahulu gurunya diperkenalkan dengan *outbound*, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan *outbound* siswanya, guru sudah dapat membantu Tim pengabdian dalam mengatur siswanya. Jenis atau macam kegiatan yang disampaikan pada siswa meliputi naik turun bangku, menerobos jaring, meniti tali, dll.

Kegiatan yang dilakukan pada waktu *outbound* sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa SLB, supaya para siswa tidak banyak mengalami hambatan. Di samping itu Tim pengabdian juga memberi pengarahan kepada gurunya, agar dalam memberi materi *outbound* harus yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, jangan sampai jenis kegiatan yang diberikan membahayakan bagi siswanya.

B. Strategi Pelaksanaan

Untuk melaksanakan kegiatan *outbound* bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim pengabdian terlebih dahulu meminta izin pada Dekan FIK

UNY. Setelah Dekan memberi izin, Tim pengabdian segera mengadakan pertemuan dengan mahasiswa yang praktik kerja lapangan (PKL) di SLB, dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan dengan guru-guru SLB yang intinya Tim pengabdian menawarkan suatu kegiatan, yaitu pengenalan *outbound* bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil pertemuan guru-guru SLB memberi kesanggupan untuk diadakan kegiatan tersebut, maka dari kedua belah pihak menentukan waktu pelaksanaannya.

C. Materi Pengabdian

Materi pengabdian adalah pengenalan *outbound* yang berupa kegiatan di alam terbuka bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mensosialisasikan TOM FIK UNY. Materi *outbound* meliputi naik turun bangku, menerobos jaring, meniti tali, dll.

D. Metode Kegiatan

Di dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, metode yang digunakan ialah ceramah, demonstrasi, dan praktik, dilanjutkan kompetisi siswa SLB dalam melakukan *outbound*.

E. Evaluasi

Untuk mengadakan evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, indikator yang diperhatikan adalah antusiasme, perhatian, dan kesungguhan para peserta dalam mengikuti semua kegiatan *outbound* yang telah diprogramkan oleh Tim pengabdian.

BAB III

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Taman Olahraga Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Lama Pelaksanaan

Lama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan satu hari, yaitu pada hari Sabtu, Tanggal 15 Agustus 2009, mulai pukul 07.30 s/d 11.30 WIB.

C. Realisasi dan Pihak Terkait

Realisasi program pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari jumlah peserta, yaitu ada 14 regu dari 10 SLB terdiri atas 22 guru dan 70 siswa. Tim pengabdi mengamati secara langsung bahwa siswa dan guru SLB merasa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang aktivitas jasmani, yaitu *outbound*

Pihak yang terkait secara langsung terhadap pengabdian pada masyarakat ini ialah siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta dan FIK UNY.

D. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Keterkaitan

Program pengabdian pada masyarakat, yaitu pengenalan *outbound* dalam rangka sosialisasi TOM FIK UNY bagi siswa dan guru SLB di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan dari program pengabdian

pada masyarakat dosen-dosen Program Studi Ikora, Jurusan PKR, FIK UNY. Program pengabdian ini merupakan salah satu upaya kerjasama antara UNY dengan masyarakat sekolah.

F. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pengabdian ini ialah dalam menentukan waktu pelaksanaannya antara Tim pengabdian dengan siswa dan guru SLB, serta dalam menghubungi ke SLB juga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak. Di samping itu untuk perlengkapan (alat) yang digunakan dan tenaga yang membantu tim pengabdian untuk memandu jalannya *outbound* harus betul-betul terampil atau menguasai materi, sehingga dalam persiapannya membutuhkan waktu yang cukup.

G. Faktor Pendukung

Siswa dan guru SLB mempunyai motivasi yang cukup tinggi, sehingga sangat membantu Tim pengabdian untuk melaksanakan pengenalan *outbound*.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat terwujud dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah disepakati oleh ke dua belah pihak, yaitu Tim pengabdian dengan siswa dan guru SLB. Di samping itu para peserta juga mempunyai antusias yang tinggi dalam melakukan kegiatan *outbound* dalam rangka sosialisasi TOM FIK UNY.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan hasil yang telah dicapai oleh Tim pengabdian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Kegiatan *outbound* perlu diprogramkan pelaksanaannya di TOM FIK UNY.
2. Jenis permainan dalam *outbound* variasinya perlu diperbanyak.
3. FIK UNY perlu menyediakan alat untuk melakukan kegiatan *outbound*.

DAFTAR PUSTAKA

Butler, George D., (1976). *Introduction to Community Recreation*. New York: Mc. Graw Hill Book Co.

Djamaluddin Ancok. (2003). *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII Press.

Farrel, Patricia .(1978). *The Process of Recreation Programming Theory and Techniques*. New York: John Wiley and Son's

LAMPIRAN